

Kasad, Umat Khonghucu Bagian Dari Komponen Bangsa Agar Tetap Teguh Jaga Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan

Suhendi - TANGSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 15, 2022 - 19:27



Jakarta, tniad.mil.id - Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, S.E.,M.M., mengingatkan agar setiap elemen bangsa menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam menangkal berbagai bentuk ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa, terutama ancaman internal.

Hal tersebut dikatakan orang nomor satu di Angkatan Darat ini saat mengadakan kunjungan silaturahmi ke Kelenteng Kong Miao () di kawasan TMII (Taman Mini Indonesia Indah), Rabu (15/6/2022).

Pada kunjungannya di Kelenteng Kong Miao, Kasad diterima oleh Pengurus Pusat MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia).

Dikatakan Kasad, maksud kunjungannya ke Kelenteng Kong Miao yang merupakan tempat untuk peribadatan umat Khonghucu adalah selain bersilaturahmi, juga ingin mendengar berbagai masukan dari para tokoh agama dalam rangka memperkokoh kesatuan dan persatuan antar umat beragama serta menangkal berbagai bentuk ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan.

"Negara Kesatuan Republik Indonesia lahir karena adanya perbedaan dan keberagaman. Negara juga terbentuk karena adanya kebersamaan, persatuan dan kesatuan, toleransi serta gotong royong yang merupakan ciri-ciri budaya bangsa Indonesia yang sudah ada sejak zaman nenek moyang. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, kita wajib mempertahankannya dari segala bentuk ancaman perpecahan yang mengarah kepada disintegrasi bangsa, "ucapnya.

Di samping itu, Kasad juga mengajak umat Khonghucu yang merupakan bagian dari komponen bangsa untuk tetap teguh menjaga nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa serta hindari toleransi yang berlebihan yang mengakibatkan perpecahan.

Lanjut Kasad, semua agama mengajarkan kebaikan, tidak ada agama yang mengajarkan kebencian dan kebohongan. Kebohongan-kebohongan yang terus disampaikan akan menjadi kebenaran.

"Ini yang perlu diluruskan yang mengakibatkan kita terpecah-pecah, karena pada hakekatnya tidak ada yang merasa paling benar, dan saya sering sampaikan kepada jajaran, TNI AD yang berasal dari rakyat selalu berada di tengah-tengah rakyat dan selalu menjadi solusi dari kesulitan rakyat sekecil apapun dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, "tegasnya.

Sementara itu, Ketua Umum Dewan Rohaniawan Xs. Budi Santoso Tanuwibowo selaku Pengurus Pusat MATAKIN mewakili umat Khonghucu mengucapkan rasa terima kasihnya atas kunjungan Kasad beserta rombongan yang merupakan suatu kehormatan bagi tempat ibadahnya dan berjanji akan bertekad menjaga persatuan dan kesatuan bangsa demi tegaknya keutuhan NKRI dari segala bentuk ancaman terutama ancaman intoleransi.

"Saya berterima kasih atas kunjungan Bapak Kasad dan berharap kita semua menaruh perhatian yang besar terhadap keutuhan bangsa, persatuan. adalah segala-galanya," pungkasnya.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut, diantaranya Pangdam Jaya, Aster Kasad, Kadisbintalad, Danrem 051/Wkt Kodam Jaya, Dandim 0505/Wijayakarta, Dewan Kerohaniawan MATAKIN dan perwakilan umat Khonghucu se-Jabodetabek. (Dispenad) (Hendi)